

BAB 1

PENDAHULUAN

Sejarah dengan visi dan misi Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) dan Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) untuk selalu menghasilkan lulusan yang inovatif, mandiri dan terkemuka serta berakhlak mulia. Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PS-PPDH) diharapkan mampu meluluskan dokter hewan (drh) profesional yang memiliki jiwa kepemimpinan, kemampuan analisis, keterampilan profesi dan manajerial dalam melayani masyarakat, sehingga mampu menjawab tantangan zaman, termasuk persaingan global. Untuk menghasilkan lulusan tersebut, PS-PPDH perlu memiliki kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan kebutuhan pengguna (stake holder).

Secara umum kurikulum yang digunakan pada PS-PPDH FKH Unsyiah, berpedoman kepada peraturan mengenai kurikulum yang berlaku secara nasional. Sejak berdirinya PS-PPDH FKH Unsyiah hingga saat ini, kurikulum yang digunakan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan dan penyesuaian kurikulum ini sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, lapangan kerja, pembangunan dan kemajuan teknologi dalam bidang kedokteran hewan.

Diawal berdirinya PS-PPDH FKH Unsyiah, kurikulum yang diterapkan merupakan paket lanjutan pendidikan kedokteran hewan yang disusun berdasarkan pengalaman pendidik serta dilakukan beberapa kali penyesuaian sehubungan dengan keperluan pengguna lulusan. Pada tahun 2009 dilakukan perubahan kurikulum berdasarkan petunjuk penyusunan minimum dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yaitu diberlakukannya bentuk kurikulum berdasarkan sistem kredit semester (SKS). Namun pelaksanaan kurikulum masih dalam bentuk paket yang bersifat menyeluruh, dengan mengharuskan mahasiswa mengambil seluruh mata kuliah koasistensi yang diadakan untuk menyelesaikan pendidikan profesi dokter hewan. Pada tahun 2013 kembali dilakukan perubahan kurikulum yang disusun untuk merevisi kembali panduan akademik PS-PPDH FKH Unsyiah 2009 berdasarkan sistem kredit semester, dengan menitik beratkan pada kurikulum berbasis kompetensi dengan menggunakan metode Student Centre Learning dengan lama studi 2 semester. Penyusunan kurikulum PS-PPDH FKH Unsyiah ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya dengan merujuk pada Revitalisasi Program Pendidikan Kedokteran Hewan (RPPKH) tahun 2013 yang melibatkan Pengurus Besar Dokter Hewan Indonesia (PB-PDHI) dan Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI). Kurikulum ini disusun dengan mengakomodir kebutuhan dan tantangan kepemimpinan, perencanaan, dan manajemen

pendidikan di Indonesia pada masa depan. Informasi akan kebutuhan dan tantangan ini dihimpun dari berbagai sumber, baik dari media masa, pemerintah, dokter hewan praktisi yang sudah berkiprah di lapangan, maupun pemangku kepentingan, serta kebijakan pemerintah. Kebijakan pemerintah tentang kurikulum 2013 untuk jenjang profesi juga harus direspon dan didukung dengan menyiapkan calon tenaga profesional yang kreatif, inovatif, berakhlak mulia, dan mengikuti perkembangan zaman melalui penguasaan ICT, sehingga mampu mengimplementasikan kebijakan tersebut untuk kemajuan bangsa. Untuk itu, materi dan proses pembelajaran di PS-PPDH FKH Unsyiah harus diselenggarakan sesuai dengan tuntutan kebutuhan masa depan dan kompetensi dokter hewan Indonesia.

Pada tahun 2016 ini, kurikulum PS-PPDH FKH Unsyiah mengalami perubahan lagi menjadi kurikulum perguruan tinggi yang disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Penyesuaian kurikulum ini juga berkaitan erat dengan tuntutan dan kebutuhan industri dan kalangan profesi serta persaingan dunia kerja di tingkat regional dan global. Dasar pokok penyusunan kurikulum ini mengacu pada beberapa ketentuan yaitu undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Presiden No. 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi. Penerapan KKNI dimaksudkan agar lulusan perguruan tinggi di Indonesia memiliki akseibilitas yang lebih tinggi terhadap kesempatan kerja pada tingkat internasional. Dalam pengembangan kurikulum di PS-PPDH FKH Unsyiah, KKNI dijadikan sebagai acuan dalam menentukan kompetensi lulusan, di mana untuk program studi jenjang profesi berada pada jenjang kualifikasi ke-7.

Disamping itu, pengembangan kurikulum pada PS-PPDH ini juga berlandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yang mengharuskan semua bahan kajian dalam kurikulum suatu program studi harus dapat memenuhi capaian pembelajaran (CP) sesuai standar isi yang ditetapkan. Penyusunan kurikulum PS-PPDH juga harus mengacu pada kebijakan Universitas Syiah Kuala, antara lain 1) penyusunan kurikulum harus berlandaskan pada capaian visi Unsyiah yang inovatif, mandiri dan terkemuka dalam menghasilkan lulusan berkualitas yang menjunjung tinggi nilai moral dan etika, 2) penyusunan kurikulum harus berpedoman pada dokumen mutu Unsyiah yang terdiri atas kebijakan mutu, standar mutu, dan manual mutu, 3) kurikulum harus

diperbaharui sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman serta mengarah pada pencapaian kompetensi KKNI, dan 4) pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan tenaga ahli, *stakeholder* (pemangku kepentingan), asosiasi bidang studi, dan civitas akademika program studi untuk mendapatkan masukan.

Proses penyusunan kurikulum ini dimulai dengan peninjauan dan evaluasi terhadap visi, misi, dan tujuan PS-PPDH Unsyiah oleh perwakilan dosen dan pengelola program studi, pakar, perhimpunan profesi dokter indonesia (PDHI) cabang Aceh dan pengguna lulusan (perusahaan obat hewan, perusahaan, peternakan, dinas kesehatan hewan dan peternakan Aceh) serta alumni. Selanjutnya dengan mengacu kepada paradigma baru Universitas menetapkan kurikulum, mata kuliah dan jumlah SKS, tidak terlepas dari tujuan pendidikan dan kurikulum yang sesuai dengan KKNI dan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) pada Universitas Syiah Kuala. Keterlibatan pihak eksternal seperti pakar dari Universitas Airlangga (Unair), Universitas Gajah Mada (UGM) dan Asosiasi keilmuan dalam hal ini Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) memberikan masukan dan saran yang sangat berarti untuk pengembangan keilmuan dan kekhususan dari kurikulum PS-PPDH FKH Unsyiah.

Penyusunan kurikulum baru ini, juga mengikuti perkembangan ilmu dan situasi yang kekinian. Program Studi PPDH FKH Unsyiah memasukkan mata kuliah yang mampu menghadapi tantangan global dan masalah kekinian dengan berfokus kepada kemandirian, profesional, inovatif, dan beretika. Selanjutnya sesuai dengan hasil rapat pimpinan dan Senat fakultas kedokteran hewan universitas syiah kuala tanggal 28 September 2016 dan diperkuat dengan surat keputusan dekan FKH Unsyiah No.... tahun 2016, maka kurikulum program studi PPDH yang diterapkan pada program PPDH 2016, ditetapkan sebagai kurikulum sistem kredit semester (SKS) dengan beban minimum 38 SKS dan lama pendidikan 3 Semester. Kurikulum ini memiliki kelebihan daripada kurikulum sebelumnya, karena membuka peluang baru bagi mahasiswa program studi PPDH untuk dapat mengembangkan minatnya diberbagai bidang kedokteran hewan. Hal ini diakomodasi dengan penyelenggaraan PPDH dalam dua tahap yaitu tahap dalam kampus dan luar kampus, yang diakhiri dengan penyelenggaraan ujian akhir studi dokter hewan (UASDH).

BAB 2

PROFIL PROGRAM STUDI

Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PS-PPDH) merupakan salah satu program studi dalam lingkungan Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) sebagai kelanjutan dari Program Studi Pendidikan Kedokteran Hewan (PDH). Program studi PPDH ini diharapkan dapat berperan sebagai sarana tempat meningkatkan sumber daya manusia yang berprofesi dokter hewan (drh) guna mendukung pembangunan khususnya kesehatan manusia melalui kesehatan hewan di provinsi Aceh dan Indonesia pada umumnya. Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala (PS-PPDH FKH Unsyiah) dirintis sejak tahun 1972 dengan mengirimkan mahasiswa yang sudah menyelesaikan tingkat sarjana melakukan pendidikan profesi/koasistensi di IPB Bogor. Kemudian pada tahun 1973 FKH Unsyiah melaksanakan sendiri pendidikan profesi dokter hewan/koasistensi.

Program Studi PPDH FKH Unsyiah secara resmi berdiri pada tahun 2007 berdasarkan Surat Keputusan DIKTI No. 2329/DT/2007 tanggal 7 Desember 2007. Secara administrasi PS-PPDH terintegrasi pada FKH Unsyiah dan secara akademik dan fungsional PS-PPDH dijalankan dan terkoordinasi di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala. Sejak awal berdirinya kurikulum pendidikan profesi dokter hewan dilakukan dengan sistim paket dan mengalami perubahan setiap 5 tahun sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran hewan. Sejak tahun 2009 kurikulum pendidikan profesi dokter hewan mengikuti Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia yang ditetapkan oleh PB-PDHI.

Sejalan dengan motto FKH Unsyiah mengemban Tridarma Perguruan Tinggi untuk selalu menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu mengintegrasikan, menerapkan dan mengembangkan ilmu veteriner agar mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional, maka PS-PPDH FKH Unsyiah menetapkan cita-cita bersama yang dirumuskan berdasarkan keselarasan keadaan saat ini terhadap sumber daya alam dan kearifan lokal daerah Aceh, khususnya yang dapat menunjang pembangunan bangsa Indonesia dibidang pelayanan Kesehatan Hewan dan Peternakan. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, maka PS-PPDH FKH Unsyiah menetapkan visi, misi, tujuan dan sarannya.

2.1. Visi, Misi, dan Tujuan PS-PPDH FKH Unsyiah

2.1.1 Visi

“Menjadi salah satu program studi penyelenggara pendidikan profesi dokter hewan yang inovatif, mandiri, dan unggul ditingkat nasional dan internasional yang mengutamakan

profesionalisme dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui medik veteriner pada tahun 2026”

2.1.2. Misi

Dengan merujuk misi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala dan mewujudkan visinya, PS-PPDH FKH Unsyiah merumuskan misinya adalah;

- a. Memberdayakan civitas akademik serta sarana dan prasarana PS-PPDH FKH Unsyiah agar dapat memberikan pendidikan profesi yang memenuhi standar kompetensi
- b. Memberdayakan sumber daya manusia agar dapat memberikan pelayanan jasa dokter hewan yang sesuai dengan IPTEK secara tepat guna melalui life skill dan keilmuan berbasis kemutakhiran
- d. Meningkatkan peran dalam penelitian kedokteran dan kesehatan hewan untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menjawab berbagai tantangan dibidang kesehatan hewan
- e. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai institusi di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kompetensi lulusan agar dapat bersaing ditingkat nasional maupun internasional

2.1.3 Tujuan

Proses pendidikan pada PS-PPDH Fakultas Kedokteran Hewan FKH Universitas Syiah Kuala bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan lulusan dokter hewan yang mampu berkompetisi, menguasai riset kedokteran dan kesehatan hewan serta mampu memberi pelayanan kesehatan hewan yang optimal kepada masyarakat veteriner.
- b. Menghasilkan dokter Hewan profesional, yang beretika, memiliki standar intelektual dan akademik yang tinggi serta mengabdikan untuk kesejahteraan masyarakat melalui medik Veteriner.
- c. Menghasilkan dokter hewan yang trampil, mandiri, cakap, kreatif dan inovatif dalam pelayanan medik veteriner.
- d. Menghasilkan dokter hewan yang memiliki daya saing ditingkat nasional dan internasional.
- e. Menghasilkan dokter hewan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan menjawab tuntutan masyarakat informasi.
- f. Menghasilkan dokter hewan yang memiliki kemampuan mengakses dan memanfaatkan

informasi.

- g. Menghasilkan dokter hewan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hewan.

2.1.4 Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan PS-PPDH FKH Unsyiah, maka pimpinan dan seluruh staf harus memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tujuan tersebut diatas. Adapun sasaran pencapaian antara lain seperti;

1. pengembangan dan peningkatan daya serap pasar kerja dan kemandirian lulusan (peningkatan kualitas dan relevansi Pendidikan Profesi Dokter Hewan) melalui;
 - a) Tatalaksana kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi teknologi kedokteran hewan.
 - b) Tersedianya tenaga pengajar dan kependidikan yang memiliki kompetensi dalam bidangnya.
 - c) Tersedianya sarana dan prasaran yang menunjang proses belajar mengajar.
2. Pengembangan dan peningkatan lulusan dokter hewan yang siap berkompetisi di pasar global (peningkatan kualitas, relevansi penelitian dan pelayanan pada masyarakat)
3. Pemenuhan kebutuhan tenaga medik veteriner yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner yang dibutuhkan oleh masyarakat. (Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dan pelayanan pada masyarakat)
4. Terjalinnnya hubungan kerjasama yang baik dengan kalangan industri dan birokrasi (peningkatan jejering kerjasama internasional).

2.2 Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen dan tenaga Kependidikan pada PS-PPDH FKH Unsyiah dikelola secara administratif dan fungsional sesuai dengan kebutuhan program studi atas sepengetahuan pimpinan fakultas. Profil dosen yang mengajar di PS-PPDH FKH Unsyiah terdiri dari dosen tetap yang berasal dari FKH Unsyiah dan dosen tidak tetap yang berasal dari Dinas terkait dan dokter hewan praktisi serta ditambah beberapa tenaga penunjang (administrasi, teknisi dan Laborat). Hingga saat ini PS-PPDH FKH Unsyiah memiliki 47 orang Dosen tetap dan 14 Orang Dosen tidak tetap serta 3 orang tenaga kependidikan (Lampiran1).

Dilihat dari kualifikasi pendidikan Dosen, PS-PPDH FKH Unsyiah mempunyai 4 orang dosen tetap yang bergelar Guru Besar (Prof), 23 orang bergelar Doktor (S3) dan 20 orang bergelar Magister (S2). Bagi dosen tetap yang berkualifikasi magister (S2), oleh PS-

PPDH FKH Unsyiah terus didorong agar mereka segera melakukan studi sesuai dengan bidang-bidang pada PS-PPDH FKH Unsyiah yang sedang mengikuti Program Doktorat (S3). Selain itu juga untuk meningkatkan profesionalisme dosen terus didorong untuk meningkatkan keterampilannya melalui pelatihan dan magang dalam bidang-bidang tertentu ke Universitas luar dan dalam negeri. Daftar Dosen tetap dan tidak tetap PS-PPDH FKH Unsyiah dapat dilihat pada Lampiran2.

2.3. Profil Sumber Pembelajaran (Laboratorium, Pustaka dan Teknologi Informasi)

Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala (PS-PPDH FKH Unsyiah) memiliki struktur organisasi berupa jabatan struktural yang dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi yang dibantu oleh dua orang tenaga administrasi. Dalam menjalankan aktivitasnya Program Studi sebuah ruang seluas 50 m², yang terdiri dari bagian ruang ketua, sekretaris dan administrasi seluas 25m² dan sebuah ruang diskusi seluas 25m². Secara kelembagaan PS-PPDH FKH Unsyiah saat ini memiliki 4 ruang perkuliahan , 8 laboratorium di FKH Unsyiah sudah sangat memadai dalam mendukung proses pembelajaran, dilengkapi dengan pendingin ruang (AC), LCH viewer, White Board dan Rolling Wide Screen yang berada di ruang kuliah dan laboratorium. Adapun laboratorium yang dimiliki PS-PPDH FKH Unsyiah dalam menunjang proses pembelajaran adalah;

- 1) Laboratorium Reproduksi,
- 2) Laboratorium Kesmavet,
- 3) Laboratorium Patologi,
- 4) Laboratorium Parasitologi,
- 5) Laboratorium Mikrobiologi,
- 6) Laboratorium Klinik Interna,
- 7) Laboratorium Klinik Bedah,
- 8) Laboratorium Riset,
- 9) Rumah Sakit Hewan Pendidikan Prof. Dr. Noerianto, M.Sc

Disamping laboratorium yang ada di kampus FKH Unsyiah, kegiatan pembelajaran juga dilakukan pada laboratorium Dinas terkait (Dinas Kesehatan Hewan dan Balai Penyakit Veteriner) serta beberapa Praktek Klinik Hewan Swasta. Adapun laboratorium dinas terkait yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran PS-PPDH FKH Unsyiah adalah sebagai berikut;

- (1) Inkubator Kader Peternakan Propinsi Aceh
- (2) Rumah Potong Hewan (RPH)
- (3) Karantina Hewan Propinsi Aceh,
- (4) BPV Wilayah Regional I Medan,
- (5) Perusahaan Peternakan Sapi PT. LAL di Sumatera Utara
- (6) Perusahaan Peternakan Babi PT. Mabar Medan
- (7) Balai Semiloka Kambing Domba Medan
- (8) Kepala Rumah Sakit Hewan dan Klinik Hewan Praktek

Menyadari pentingnya peran lulusan di masa mendatang, PS-PPDH FKH Unsyiah akan terus mengembangkan diri melalui kegiatan evaluasi kurikulum agar dapat menghasilkan lulusan yang handal di masyarakat, didukung penyediaan perlengkapan fasilitas ruang laboratorium, peralatan laboratorium dan rumah sakit hewan pendidikan serta peningkatan skill staf pengajar.

Sarana dan prasarana yang ada di ruang perkuliahan dan laboratorium dimanfaatkan secara bersama-sama oleh PS-PPDH dengan Program Studi Pendidikan Kedokteran Hewan (PS-PPDH) dan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Veteriner (PS Magister Kesmavet) sehingga pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaannya dilakukan secara terstruktur oleh Unit/Biro/Pusat di tingkat lembaga, dengan rincian sebagai berikut: Pengaturan penggunaan laboratorium langsung di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Akademik diteruskan kepada masing-masing ketua program studi. Pada setiap awal semester ketua program studi menyusun jadwal koasistensi yang akan ditawarkan beserta dengan jam dan hari pelaksanaan koasistensi sesuai dengan laboratorium yang telah ditetapkan.

Untuk menunjang proses belajar mengajar, PS-PPDH FKH Unsyiah juga memiliki ruang perpustakaan mini (ruang baca) yang dilengkapi beberapa sumber bacaan yang relevan dengan ilmu veteriner seperti buku teks, jurnal nasional dan internasional, prosiding, skripsi/tesis/disertasi serta majalah ilmiah lainnya yang disediakan dalam bentuk hardkopi dan elektronik. Selain itu untuk menunjang proses belajar mengajar PS-PPDH FKH Unsyiah dapat menggunakan perpustakaan Universitas. Penggunaan fasilitas perpustakaan universitas di bawah koordinasi UPT Perpustakaan Pusat. Sivitas akademika dapat memanfaatkan perpustakaan dengan menunjukkan kartu identitas yang dikeluarkan oleh Universitas seperti KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) untuk mahasiswa. Kartu pegawai untuk dosen dan staff administrasi.

Pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di PS-PPDH FKH Unsyiah di bawah koordinasi Kepala Bidang Administrasi Umum/Keuangan. Pemeliharaan kebersihan untuk

semua gedung dilakukan oleh petugas kebersihan yang dipekerjakan sebagai karyawan bulanan. Selain kebersihan, pemeliharaan gedung juga dilakukan Bidang Administrasi Umum/Keuangan bersama kontraktor bangunan, seperti pengecatan gedung, perbaikan kerusakan gedung, dan lain-lain. Pemeliharaan peralatan penunjang kuliah seperti bangku kuliah, OHP, LCD. Dan lain-lain dilakukan oleh tim teknisi yang ditunjuk oleh wakil dekan bidang administrasi dan keuangan. PS-PPDH FKH Unsyiah mempunyai akses yang tinggi untuk penyelenggaraan program, disesuaikan dengan jumlah mahasiswa. Dengan adanya pengelolaan, pemanfaatan. Dan pemeliharaan di tingkat lembaga ini memberikan keuntungan dari segi efisiensi dan efektifitas.

Saat ini di PS-PPDH, FKH maupun laboratorium-laboratorium tersedia Hotspot yang merupakan layanan internet tanpa kabel dengan teknologi *wireless* (Wi-Fi) untuk memudahkan para civitas akademika berselanjar didunia maya mencari berbagai referensi, baik untuk perkuliahan, koasistensi maupun penelitian.

2.4. Profil Layanan Kemahasiswaan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan daya saing alumni dalam memperoleh lapangan pekerjaan, PS-PPDH FKH Unsyiah melakukan serangkaian kegiatan ekstrakurikuler untuk melatih *soft skill* mahasiswa. Kegiatan kemahasiswaan tersebut diwadahi dalam Himpunan Mahasiswa Koasistensi (Himaksi) dengan masa kepengurusan selama satu tahun. Kegiatan yang dilakukan Himaksi meliputi bidang penalaran misalnya penulisan karya ilmiah, lomba poster dan pelatihan keterampilan diagnose dan bedah. Dalam bidang minat dan bakat juga dilakukan kegiatan seperti berpartisipasi pada berbagai kegiatan olahraga di tingkat universitas. Sedangkan bidang kerohanian mahasiswa aktif melakukan kajian perbaikan terus menerus etika dan moral mahasiswa sebagai insan yang islami.

Selain itu untuk memenuhi kebutuhan layanan PS-PPDH FKH Unsyiah juga menyediakan beberapa layanan sebagai berikut;

a. Bantuan tutorial yang bersifat akademik.

Berkaitan dengan persoalan mahasiswa yang bersifat akademik, PS-PPDH FKH Unsyiah telah menetapkan Pembimbing Akademik (PA) atau dosen wali untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan koasistensi dan juga memberi alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan lainnya.

b. Informasi dan bimbingan karir.

PS-PPDH FKH bekerja sama dengan Universitas telah menyediakan Pusat Jasa

Ketenagakerjaan (PJK) yang memberi informasi dan bimbingan karier bagi mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Pusat Jasa Ketenagakerjaan Universitas melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan *softskill* mereka dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi persaingan kerja dan pengembangan karier. Selain informasi lowongan kerja melalui PJK, PS-PPDH FKH Unsyiah juga aktif menyediakan informasi lowongan kerja yang ditempel di papan pengumuman Program Studi dan melakukan rekrutmen langsung dengan bekerjasama dengan fakultas dan perusahaan yang membutuhkan.

c. Konseling pribadi dan sosial.

Untuk membantu penyelesaian permasalahan pribadi, keluarga maupun sosial yang di hadapi oleh mahasiswa selama masa koasistensinya, PS-PPDH FKH Unsyiah menyediakan layanan melalui pusat konseling yang diketuai oleh seorang dosen senior. Dalam pelaksanaannya pusat konseling tetap berkoordinasi dengan ketua PS-PPDH dan pimpinan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala dalam membantu menyelesaikan permasalahan mahasiswa tersebut.

d. Kesehatan.

Pelayanan kesehatan bagi mahasiswa di Universitas Syiah Kuala di tangani langsung oleh pihak universitas melalui Pusat Kesehatan Kampus. Selama studi di Universitas Syiah Kuala mahasiswa mendapat layanan kesehatan gratis dengan hanya membayar satu kali pada saat mendaftar sebagai mahasiswa Unsyiah.

e. Pembinaan *soft skills*, minat dan bakat (ekstra kurikuler)

Program studi PPDH Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala melalui Laboratorium Klinik dan Reproduksi secara kontinyu dalam beberapa tahun terakhir membuat pelatihan-pelatihan kepada Mahasiswa PS-PPDH seperti diagnostik penyakit dan bedah kosmetik pada hewan kesayangan yang pelaksanaannya dilakukan di Laboratorium klinik dan Bedah Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala serta pelatihan deteksi estrus, Inseminasi buatan, deteksi kebuntingan dan penanganan kemajiran yang pelaksanaannya dilakukan di Balai inkubator kader peternakan Propinsi Aceh Sare Aceh Besar.

BAB 3

KETENTUAN AKADEMIK

3.1 Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester (SKS)

Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program. Tujuan khusus penerapan Sistem Kredit Semester pada PS-PPDH FKH Unsyiah adalah memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Ciri-ciri sistem SKS adalah:

- a. Tiap-tiap mata kuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit
- b. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah tidak sama
- c. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam program perkuliahan, praktikum, kerja lapangan ataupun tugas-tugas lainnya.

3.1.1 Semester

Semester adalah satuan waktu kegiatan akademik yang terdiri atas 14-18 (delapan belas) minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya secara efektif.

3.1.2 Satuan Kredit Semester (SKS)

Satuan Kredit Semester adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak;

- a. Perkuliahan sama dengan 1 jam tatap muka terjadwal, 1 jam kegiatan akademik terstruktur, dan 1 jam kegiatan mandiri per minggu selama 1 semester
- b. Praktikum sama dengan 3 jam per minggu selama 1 semester
- c. Praktik lapangan (praktik kerja lapangan /kerja lapangan /kegiatan luar kampus) sama dengan beban tugas lapangan selama 4 jam per minggu selama 1 semester.

Dapat diterjemahkan 1 sks sama dengan 1 minggu (42 jam) kegiatan di dalam kampus atau 2 minggu (84 jam) kegiatan diluar kampus. Jumlah sks per semester dan tata cara pelaksanaannya harus mendapatkan pengesahan Senat Fakultas sebelum diterapkan.

3.2. Beban Studi dan Masa Studi

Beban studi mahasiswa harus diselesaikan dalam bentuk paket. Beban dan masa studi PS-PPDH FKH Unsyiah adalah 38 SKS, yang dijadwalkan dalam 3 (tiga) semester dengan masa penyelesaian maksimum 6 semester.

3.3. Pembayaran Biaya Pendidikan

- a. Biaya pendidikan untuk semester baru harus dibayarkan pada awal semester sebelum mahasiswa melakukan tahapan registrasi selanjutnya
- b. Biaya pendidikan dibayarkan untuk satu semester
- c. Besarnya biaya pendidikan dan biaya lainnya ditetapkan dengan keputusan rektor dan dapat berbeda-beda untuk setiap angkatan

3.4. Registrasi Mahasiswa

Registrasi adalah proses yang harus dilalui oleh mahasiswa pada setiap awal semester yang mencakup proses:

- a. Proses registrasi administrasi
- b. Registrasi akademik dan
- c. Registrasi mata kuliah

Keseluruhan proses registrasi harus dilakukan secara berurutan pada masa-masa yang telah ditentukan dalam kalender akademik. Tujuan registrasi administrasi adalah:

- a. Untuk menangani penerimaan pembayaran biaya pendidikan
- b. Untuk memberikan status aktif kepada mahasiswa sehingga mahasiswa berhak menggunakan fasilitas pembelajaran di Unsyiah
- c. Untuk menghimpun data mahasiswa sehingga dapat digunakan untuk kepentingan perencanaan keuangan dan evaluasi program studi

3.4.1. Registrasi Administrasi

Registrasi administrasi dilakukan oleh setiap mahasiswa pada awal semester untuk memperoleh status aktif pada semester tersebut. Registrasi dapat dilakukan setelah mahasiswa melunaskan biaya pendidikan yang ditetapkan. Berdasarkan status mahasiswa, registrasi administrasi terdiri atas:

1. Registrasi administrasi calon mahasiswa baru. Registrasi ini merupakan kelanjutan dari seleksi penerimaan mahasiswa baru. Mereka yang dinyatakan lulus seleksi diharuskan mendaftarkan diri untuk memperoleh status sebagai mahasiswa Unsyiah. Syarat-syarat registrasi administrasi calon mahasiswa baru adalah:

- a. Setiap calon mahasiswa baru diharuskan datang sendiri untuk melakukan registrasi administrasi
 - b. Menyerahkan foto kopi ijazah dan transkrip sarjana kedokteran hewan yang dilegalisir, masing-masing 2 rangkap
 - c. Menyerahkan pas photo 2x3 cm dan 4x6 masing-masing 2 lembar
2. Registrasi administrasi mahasiswa lama
- Registrasi administrasi mahasiswa lama dinyatakan selesai dengan pembayaran biaya pendidikan melalui bank yang ditunjuk.

3.4.2. Registrasi Akademik

Registrasi akademik dilakukan oleh setiap mahasiswa pada awal semester untuk memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik pada semester tersebut. Registrasi akademik dilakukan setelah mahasiswa melakukan registrasi administrasi. Bahan-bahan yang diperlukan untuk registrasi akademik.

- a. Kartu Hasil Studi (KHS) semester yang sebelumnya
- b. Jadwal Kuliah
- c. Daftar Kumpulan Nilai (DKN)

Kegiatan dalam registrasi akademik meliputi;

- a. Menjelang dimulainya kegiatan semester baru pada jadwal yang telah ditetapkan dalam kalender akademik, mahasiswa memilih mata kuliah yang akan diikutinya pada semester tersebut.
- b. Pemilihan mata kuliah tersebut dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan dosen wali atau ketua prodi studi (dalam hal dosen wali berhalangan) dengan memperhatikan kurikulum, jadwal kuliah dan prestasi akademik yang dicapai pada semester-semester sebelumnya.
- c. Mata kuliah yang dipilih selanjutnya diisikan dalam Kartu Rencana Studi (KRS) secara online dengan benar dan teliti.
- d. Setelah mengisi KRS online, maka mahasiswa harus mencetak hasilnya sebanyak 4 rangkap dan mengembalikan hasil cetak kepada dosen wali
- e. Berpedoman kepada hasil cetak tersebut, dosen wali harus memeriksa bahwa seluruh mata kuliah yang diisikan pada KRS online sesuai dengan yang telah didiskusikan sebelumnya.

- f. Dosen wali selanjutnya menandatangani seluruh hasil cetak KRS online tersebut dan didistribusikan kepada mahasiswa yang bersangkutan, dosen walim program studi, dan subbag pendidikan fakultas.
- g. Mahasiswa yang tidak mengisi atau salah mengisi KRS online tidak akan tercantum dalam Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA), sehingga nilai mata kuliah tersebut tidak akan dikeluarkan di akhir semester. Data online yang sudah diisikan oleh mahasiswa selanjutnya dapat diproses oleh Subbag Pendidikan Fakultas sehingga diperoleh daftar peserta kuliah untuk setiap mata kuliah ini disampaikan oleh kepada koordinator dosen pengasuh mata kuliah paling lambat pada minggu pertama dari masa kuliah tiap semester.

3.4.3. Sanksi Tidak Melakukan Registrasi

- a. Mahasiswa yang terhambat melakukan berbagai jenis registrasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam kalender akademik, diharuskan mengambil cuti akademik.
- b. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi pada satu semester tertentu tanpa mengajukan cuti akademik, maka semester tersebut tetap diperhitungkan dalam masa studi mahasiswa yang bersangkutan.
- c. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi selama 2 semester berturut-turut dianggap mengundurkan diri dari Unsyiah.

3.4.4. Bimbingan Akademik

- a. Membantu keberhasilan studinya, mahasiswa perlu mendapatkan bimbingan akademik secara teratur, terpadu, dan menyeluruh dari dosen wali.
- b. Jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen wali tergantung kepada jumlah mahasiswa dan kinerja dosen wali yang aktif.
- c. Tugas dosen wali adalah:
 - Memantau dan membantu perkembangan akademik mahasiswa walinya
 - Membantu memecahkan masalah akademik dan non akademik yang dihadapi mahasiswa walinya
 - Melaporkan kepada ketua program studi/dekan jika mahasiswa walinya menghadapi masalah yang memerlukan penanganan khusus
 - Untuk menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan diatas, maka mahasiswa dan dosen wali harus melakukan pertemuan secara terstruktur

minimum 4x dalam satu semester

- Jika ada dosen wali yang tidak melaksanakan fungsinya dengan baik maka ketua program studi/dekan berhak mencabut status dosen wali dan tidak mengeluarkan surat keterangan sebagai dosen wali.

1.5. Evaluasi Hasil Studi

1.5.1. Tujuan

Evaluasi hasil studi dilakukan untuk:

- a. Menilai apakah mahasiswa telah memahami atau menguasai bahan yang disampaikan dalam suatu mata kuliah
- b. Mengelompokkan mahasiswa ke dalam beberapa golongan berdasarkan kemampuannya yaitu golongan istimewa (nilai A), golongan sangat baik (nilai AB), golongan baik (B), golongan sedang (nilai BC), golongan cukup (nilai C), golongan kurang (nilai D), dan golongan sangat kurang (nilai E)

1.5.2. Tata Cara Penilaian

Komponen penilaian terdiri atas kehadiran (10%), kedisiplinan (10%), inisiatif (15%), keterampilan (50%) dan kerjasama (15%). Kriteria dan komponen penilaian dijabarkan sebagai berikut:

1. Kehadiran (10%)

- a. Nilai 100 apabila mahasiswa hadir sebelum dosen masuk ke dalam kelas
- b. Nilai 80 apabila mahasiswa masuk ≤ 10 menit setelah dosen masuk
- c. Nilai 0 apabila mahasiswa masuk \geq menit setelah dosen masuk (catatan: jumlah keterlambatan yang dapat ditoleransi adalah 5 kali pertemuan, dimana setiap dosen masuk maksimal dihitung hanya 2 jam)

2. Kedisiplinan (10%)

Kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan koasistensi, seperti ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan, dan penyerahan laporan kegiatan

3. Inisiatif (15%)

Inisiatif didefinisikan sebagai kemampuan kandidat menguasai teori yang berkaitan dengan kegiatan praktikum. Penilaiannya dapat dilakukan dengan ujian lisan dan tulisan. Nilai tergantung persentase penguasaan sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

4. Keterampilan (50%)

Keterampilan didefinisikan sebagai kemampuan menguasai dan melakukan kegiatan praktikum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Penilaiannya dilakukan secara harian maupun pada saat ujian final praktikum.

5. Kerjasama (15%)

Kerjasama dinilai berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan keaktifan dalam mengikuti semua kegiatan koasistensi serta partisipasinya dalam pembuatan laporan dan diskusi pada masing-masing laboratorium/tempat kegiatan.

Bagi mahasiswa yang disebabkan oleh kondisi tertentu tidak mengikuti ujian, maka berdasarkan pertimbangan dosen pengasuh mata kuliah, dapat diberikan ujian susulan, yang dilaksanakan sebelum semester tersebut berakhir.

Penilaian dapat diberikan jika ketidakhadiran mahasiswa dengan alasan yang dapat dibenarkan maksimal 2 hari atau 5 kali pertemuan untuk setiap bidang koasistensi.

1.5.3. Konversi Nilai

Nilai akhir untuk setiap mata kuliah, merupakan indikator dari prestasi akademik yang dicapai oleh seorang mahasiswa dan diberikan atas dasar penilaian terhadap semua ujian yang diadakan sepanjang semester dengan memperhitungkan bobot nilai yang ditetapkan sebelumnya. Nilai akhir untuk suatu mata kuliah dalam bentuk angka (dari skala nilai 0-100) dikonversikan dengan cara tertentu ke dalam bentuk huruf dengan berpedoman kepada metode PAP (Penilaian acuan patokan), dengan nilai variasi PAP sedang yaitu:

| Nilai Huruf | Nilai Angka |
|-------------|-------------|
| A | ≥ 87 |
| AB | 78-87 |
| B | 69-78 |
| BC | 60-69 |
| C | 51-60 |
| D | 41-51 |
| E | < 41 |

1.5.4. Penyerahan Hasil Penilaian

a. Prosedur Penyerahan Nilai

1. Dosen koordinator bidang koasistensi menyerahkan nilai mahasiswa kepada Wakil Dekan Bidang Akademik melalui ketua program studi paling lambat 15 hari kerja setelah ujian dilaksanakan.
2. Dosen harus mengumumkan nilai kepada mahasiswa sebelum diserahkan dan memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengajukan keberatan atas nilai yang diberikan dalam waktu 2 hari kerja setelah pengumuman dikeluarkan.
3. Komponen-komponen nilai, beserta nilai akhir yang sudah di konversikan, harus diisikan seluruhnya sesuai dengan penilaian yang dilakukan oleh dosen.
4. Apabila dosen tidak menyerahkan nilai sampai batas waktu yang ditetapkan, maka semua mahasiswa yang menempuh mata kuliah tersebut dinyatakan lulus dengan nilai B.

b. Sanksi

1. Dosen yang tidak memenuhi ketentuan-ketentuan di atas tidak berhak mendapatkan surat keterangan mengajar untuk mata kuliah tersebut, tidak diberikan tugas mengajar pada semester berikutnya dan dapat diberi sanksi akademik lainnya.
2. Dosen yang melanggar ketentuan di atas akan diberikan peringatan dengan tembusan kepada Rektor Unsyiah.

1.5.5. Perbaikan Nilai

- a. Nilai akhir terendah yang tidak boleh diperbaiki adalah nilai BC
- b. Mata kuliah yang akhirnya diperbaiki turut diperhitungkan dalam penentuan beban studi semester berikutnya
- c. Perhitungan indeks prestasi semester (IPS) dan indeks prestasi kumulatif (IPK) didasarkan kepada nilai terakhir yang dicapai oleh mahasiswa untuk mata kuliah

1.5.6. Indeks Prestasi Mahasiswa

Keberhasilan studi dinyatakan dalam ukuran nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Perhitungan IPS maupun IPK dilakukan dengan terlebih dahulu mengalihkan nilai huruf dengan bobotnya, sebagai berikut:

| Nilai Huruf | Bobot Nilai |
|-------------|-------------|
| A | 4,0 |
| AB | 3,5 |
| B | 3,0 |
| BC | 2,5 |
| C | 2,0 |
| D | 1,0 |

Selanjutnya perhitungan IPS dan IPK dilakukan sebagai berikut:

1) Indeks Prestasi Semester (IPS)

$$IPS = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

Dimana:

K= Beban kredit (dalam sks) dari setiap mata kuliah pada semester tersebut.

N= Bobot nilai masing-masing mata kuliah yang diambil pada semester tersebut.

2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

$$IPK = \frac{\sum KtN}{\sum Kt}$$

Dimana:

Kt= Beban kredit (dalam sks) dari setiap mata kuliah yang telah diambil sejak semester 1.

N= Bobot nilai masing-masing mata kuliah tersebut yang telah diambil sejak semester 1.

1.5.7. Bimbingan Akademik

1.6. Evaluasi Keberhasilan Studi

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan studi program profesi jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Telah Lulus Ujian Akhir Studi Dokter Hewan (UASDH)
- Telah mengumpulkan 38 sks
- Mencapai IPK >3.00
- Nilai minimal harus C dan maksimal hanya terdapat pada satu bidang koasistensi

Jika dalam 2 semester pertama mahasiswa tidak memenuhi persyaratan diatas mahasiswa dapat melakukan mengulang/perbaiki nilai pada semester berikutnya dengan maksimal tambahan semester yang diberikan adalah 2 semester. Apabila dalam semester tambahan mahasiswa tidak berhasil memenuhi persyaratan tersebut diatas, mahasiswa akan diberhentikan sebagai mahasiswa melalui keputusan Rektor setelah melalui rapat senat fakultas yang ditujukan untuk tujuan tersebut.

1.7. Meninggalkan Kegiatan Akademik

Meninggalkan kegiatan akademik adalah keadaan mahasiswa tidak aktif untuk melakukan kegiatan akademik pada suatu semester tertentu. Mahasiswa dibenarkan meninggalkan kegiatan akademik dengan ijin (cuti akademik), maksimum 2 semester selama masa studi yang telah ditetapkan. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam perhitungan masa studi.

Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi dan tidak mengajukan cuti akademik dianggap meninggalkan kegiatan akademik tanpa ijin. Apabila mahasiswa meninggalkan kegiatan akademik tanpa ijin, maka semester ketika meninggalkan kegiatan akademik tersebut diperhitungkan dalam masa studi keseluruhan. Bagi mahasiswa yang telah melakukan registrasi administrasi, namun kemudian mengajukan cuti akademik, maka biaya pendidikan yang telah dibayarkan tidak dapat diminta kembali. Mahasiswa dibenarkan mengajukan cuti akademik mulai semester ketiga dengan alasan yang dapat dibenarkan. Mahasiswa yang menerima beasiswa/ikatan dinas tidak dibenarkan mengajukan cuti akademik terhitung mulai saat yang bersangkutan menerima beasiswa/ikatan dinas.

Pengajuan permohonan cuti akademik setiap semester hanya diperkenankan sampai batas waktu tertentu yang telah ditetapkan dalam kalender akademik. Dekan mengeluarkan ijin tertulis setelah mempertimbangkan permohonan tertulis dari mahasiswa, pendapat dosen wali dan ketua program studi yang bersangkutan. Dekan berhak menolak permohonan cuti akademik. Dekan melaporkan kepada Rektor mahasiswa yang diijinkan cuti akademik untuk pendataan.

1.8. Pelanggaran Akademik dan Pemberhentian

1.8.1. Pelanggaran Akademik

Bentuk-bentuk pelanggaran akademik berikut ini dapat menyebabkan mahasiswa mendapatkan hukuman pembatalan nilai, skorsing atau pemberhentian sebagai mahasiswa.

- a. Melakukan tindakan plagiat dalam setiap aspek kegiatan akademik

- b. Melakukan kecurangan dalam dalam kegiatan evaluasi proses pembelajaran
- c. Melakukan pemalsuan data akademik

Bentuk hukuman diputuskan oleh Senat Fakultas yang bersangkutan dengan mempertimbangkan berat ringannya bentuk kecurangan. Mahasiswa harus diberikan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pembelaannya.

1.8.2 Pemberhentian Mahasiswa

1. Pemberhentian mahasiswa dilakukan atas dasar:
 - a. Permintaan sendiri
 - b. Tidak memenuhi persyaratan akademik
 - c. Melanggar ketentuan Universitas
2. Pemberhentian mahasiswa ditetapkan melalui Keputusan Rektor
3. Mahasiswa yang telah diberhentikan dari Unsyiah karena tidak memenuhi persyaratan akademik dan / karena melanggar ketentuan universitas tidak dapat diterima kembali sebagai mahasiswa dalam lingkungan Unsyiah.

3.9. Yudisium, Penyempahan, Wisuda dan Ijazah

3.9.1. Yudisium

Mahasiswa yang telah memenuhi semua persyaratan bagi penyelesaian program studi profesi dokter hewan akan diberikan predikat yudisium pujian, sangat memuaskan, memuaskan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pujian = IPK 3.76 – 4.00; 3 semester; nilai minimal B
- b. Sangat memuaskan = IPK 3.5 – 3.75; 3 semester
- c. Memuaskan = 3.00 – 3.5; masa studi > 3 semester

3.9.2. Penyempahan

Mahasiswa yang telah selesai program pendidikan profesi dokter hewan dan telah yudisium, wajib mengikuti acara penyempahan. Tata cara penyempahan sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan oleh Persatuan Dokter Hewan Indonesia (PDHI).

3.9.3. Wisuda

1. Para lulusan program studi PPDH FKH Unsyiah berhak untuk mengikuti upacara wisuda

2. Upacara wisuda dilaksanakan 4 kali dalam satu tahun akademik, yaitu tiap bulan Februari, Mei, Agustus dan November

3. Dekan melaporkan kepada Rektor secara tertulis nama-nama lulusan yang berhak ikut upacara wisuda 20 hari kerja sebelum pelaksanaan wisuda.

3.9.4. Ijazah

1. Ijazah merupakan surat tanda bukti yang diberikan kepada seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan pada suatu program studi pada Unsyiah.
2. Setiap ijazah ditandatangani oleh Rektor dan Dekan.
3. Apabila ijazah asli hilang atau rusak Unsyiah dapat mengeluarkan ijazah pengganti.
4. Ijazah diterbitkan 4 kali setahun, yaitu tiap hari kerja pertama awal bulan Februari, Mei, Agustus, dan November.
5. Ijazah diberikan pada saat upacara wisuda bagi mahasiswa yang telah mengikuti acara penyempahan.
6. Bagi lulusan yang tidak ikut upacara wisuda, ijazah diberikan sesudah upacara wisuda.

BAB 4

KURIKULUM PROGRAM STUDI

Kurikulum PS-PPDH FKH Unsyiah tahun 2016-2020, berisikan kurikulum perubahan yang mengacu pada tuntunan perkembangan secara menyeluruh, baik dilingkup daerah, nasional, regional maupun internasional. Perubahan kurikulum ini dilakukan untuk penyesuaian dengan dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat serta perkembangan ilmu dan teknologi. Dasar penyusunan kurikulum ini mengacu pada beberapa ketentuan antara lain Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 tahun 2013 tentang penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi. Revitalisasi Bidang Perguruan Tinggi tahun 2013 Tentang Pendidikan Profesi Dokter Hewan serta peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dengan acuan tersebut, maka PS-PPDH FKH Unsyiah melakukan beberapa perbaikan kurikulum untuk meningkatkan kompetensi lulusan dalam menguasai kemampuan dasar klinik, mendiagnosa penyakit, memberikan tindakan terapi, memberikan penjelasan pada konsumen dan lain sebagainya.

Berdasarkan rapat senat Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala, kurikulum Pendidikan Profesi Dokter Hewan berlangsung selama 15-18 bulan atau 3 semester dengan jumlah SKS yang diselesaikan adalah 38 SKS. Secara umum, mata kuliah yang disajikan dalam kurikulum PS-PPDH terdiri dari mata kuliah keilmuan dan keterampilan serta keahlian berkarya. Pada semester I mahasiswa diarahkan untuk mendalami pengetahuan dan keterampilan diagnostik melalui praktek laboratorium dalam kampus, pada semester II mahasiswa diarahkan untuk mendalami pengetahuan dan keterampilan diagnosa klinik melalui melalui praktek lapang (Magang) di perusahaan peternakan dan klinik hewan/rumah sakit hewan serta pada semester III mahasiswa diarahkan untuk mendalami pengetahuan dan keterampilannya melalui praktek daerah (kerja praktek lapangan ke masyarakat) dan penulisan tugas akhir berupa laporan studi kasus dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) serta diakhiri dengan ujian akhir studi dokter hewan (UASDH).

Untuk memberi pengalaman dunia profesional, mahasiswa diwajibkan melakukan praktek lapang dan magang profesi. Kegiatan praktek lapang dapat berlangsung pada suatu perusahaan peternakan swasta dan Balai Penyakit Hewan Pemerintah, sedangkan untuk magang profesi dapat berlangsung pada klinik hewan praktek/rumah sakit hewan swasta, dengan target mampu menguasai bidang manajemen peternakan dan kesehatan hewan, diagnostik, terapi, dan pencegahan penyakit serta manajemen bisnis veteriner.

Tugas akhir yang merupakan puncak dari PS-PPDH FKH Unsyiah akan dibuat dalam 2 jalur yaitu menangani kasus lapangan secara mandiri dan kemudian menyusun laporan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Sebelum membuat tugas akhir, mahasiswa mengajukan judul dan mendiskusikannya dalam bentuk seminar dengan dihadiri oleh dosen calon pembimbing dan penguji. Selanjutnya setelah judul disahkan maha mahasiswa melakukan studi kasus lapangan dan menyusun laporan dalam bentuk karya tulis ilmiah dibawah bimbingan seorang dosen pembimbing.

Kegiatan tugas akhir berupa laporan kasus dalam bentuk karya tulis ilmiah (KTI) bertujuan untuk mendorong calon dokter hewan agar mampu mendiagnosa, menganalisa dan memberi terapi dalam menyelesaikan masalah kesehatan/ penyakit hewan secara mandiri. Produk tugas akhir berupa laporan studi kasus yang ditulis dalam bentuk karya tulis ilmiah yang disusun dengan modul yang ditentukan program studi.

4.1. Profil Lulusan

Program studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PS-PPDH) Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala mempunyai komitmen menghasilkan dokter hewan yang memiliki pengetahuan dasar, sikap, keterampilan dan kemampuan dalam bekerja sebagai tenaga profesional di bidangnya serta memiliki kemampuan ilmiah untuk mengembangkan pengetahuan lanjutan. Profil lulusan yang diharapkan adalah menjadi dokter hewan (drh) yang kreatif, handal dan mandiri, memiliki daya kreatifitas yang tinggi, mampu mengembangkan tugas terkait dengan kewenangan dalam bidang medik veteriner, sistem kesehatan hewan dan lingkungan, zoonosis, biomedis, pengawasan keamanan mutu produk dan kesejahteraan hewan, serta memiliki kemampuan manajerial, kewirausahaan yang profesional dan menjunjung tinggi sumpah dokter hewan dan etika profesi.

Profil lulusan PS-PPDH FKH Unsyiah ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan keilmuan. Lulusan PS-PPDH FKH Unsyiah ini memiliki peluang kerja yang sangat luas baik sebagai praktisi bidang medik veteriner, pendidik, peneliti, konsultan kesehatan hewan dan peternakan, pembuat kebijakan dibidang medik veteriner dan penyakit menular. Selain itu berbagai institusi atau lembaga pemerintahan maupun swasta banyak memerlukan tenaga ahli bidang medik veteriner, bahkan di beberapa kabupaten/kota lowongan yang tersedia belum semuanya dapat terisi akibat minimnya ketersediaan tenaga medik veteriner yang berkualifikasi dokter hewan. Oleh karena itu lulusan PS-PPDH FKH Unsyiah diharapkan dapat mengisi berbagai lapangan kerja yang tersedia di berbagai instansi pemerintah, perusahaan swasta, LSM atau NGO lainnya baik di tingkat daerah, regional,

nasional maupun internasional yang berkaitan dengan bidang keahlian dokter hewan. Berdasarkan *Treacer studi* lulusan PS-PPDH FKH Unsyiah pada lima tahun terakhir banyak berkerja sebagai;

a. Praktisi Medik Veteriner

Lulusan dokter hewan dapat bekerja sebagai praktisi yang ingin membangun usaha sendiri sehingga mampu memberi kontribusi dalam penciptaan lapangan pekerjaan, baik dibidang kesehatan hewan maupun bidang jasa konsultan kesehatan hewan.

b. Birokrat

Lulusan dokter hewan dapat bekerja sebagai pembuat kebijakan atau pengambilan keputusan pada instansi pemerintahan terkait dengan birokrasi kesehatan hewan (lembaga sektor kesehatan hewan publik) atau meniti karir dalam sebuah organisasi yang murni berorientasi laba (sektor peternakan dan praktisi kesehatan hewan).

c. Tenaga Pengajar/Pendidik

Lulusan dokter hewan dapat bekerja sebagai akademisi atau yang terkait dalam memberikan layanan kesehatan hewan (bisa sebagai tenaga pendidik atau tenaga kependidikan). Bisa berkarir sebagai tenaga pendidik, maka lulusan PS-PPDH FKH Unsyiah akan mampu melakukan riset atau penelitian yang sifatnya terapan.

d. Peneliti

Lulusan dokter hewan dapat bekerja sebagai tenaga peneliti di perguruan tinggi dan lembaga pusat penelitian seperti LIPI, PUSVETMA, BPV dan tenaga ahli di pemerintahan daerah maupun pusat.

e. Wirausaha bidang medik veteriner dan Peternakan

Bidang ini tersedia bagi lulusan yang ingin berkarir untuk membangun dan mengembangkan usaha medik veteriner dan peternakan yang berorientasi keuntungan (bisnis veteriner).

f. Sosial (Social Entrepreneur)

Bidang ini tersedia bagi lulusan yang ingin berkarir untuk membangun dan mengembangkan organisasi nonbisnis, seperti Lembaga Swadaya Masyarakat atau organisasi sosial yang berafiliasi dengan lembaga tertentu yang memiliki kepedulian terhadap persoalan kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.

Untuk dapat berperan dalam profil tersebut dibutuhkan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Profil Lulusan dan Kemampuan yang harus dimiliki

| Profil Lulusan | Kemampuan yang harus dimiliki |
|---------------------------------------|---|
| Praktisi Bidang Medik Veteriner | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keterampilan dalam melakukan: <ol style="list-style-type: none"> a) diagnosis klinik, laboratorik, patologi, dan epidemiologi penyakit hewan; b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi; e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; g) pengukuran dan penyeliaan kesejahteraan hewan 2. Memiliki keterampilan dalam komunikasi Profesional (<i>professional communication/ dialogue</i>) |
| Birokrat Bidang Medik Veteriner | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan kepemimpinan (<i>leadership</i>) 2. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (<i>biosecurity-biosafety</i>), serta pengendalian lingkungan. |
| Pendidik/Peneliti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai ilmu kesehatan hewan 2. Menguasai metodologi penelitian 3. Mampu melaksanakan penelitian |
| Wirausaha bidang veteriner dan sosial | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (<i>biosecurity-biosafety</i>), serta pengendalian lingkungan; 2. Memiliki kemampuan dalam transaksi terapeutik, melakukan anamnesis, rekam medik, persetujuan tindakan medik (<i>informed consent</i>), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien; 3. Memiliki dasar-dasar pengetahuan analisis risiko, analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>) |

4.2. Capaian Pembelajaran dan Kompetensi

Berdasarkan pada rekomendasi dari Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI) dan Persatuan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) yang juga mengacu pada standar Internasional World Veterinary Association (WVA) dan World Organization for Animal Health (WOAH), serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 dijelaskan bahwa kurikulum inti merupakan penciri kompetensi utama yang dapat bersifat kesepakatan bersama antara kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi, dan pengguna lulusan (stake holder). Untuk menjadi lulusan dengan profil seperti tersebut, maka standar kompetensi yang harus dimiliki lulusan PS-PPDH FKH Unsyiah terdiri atas kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi khusus yang disesuaikan dengan masing-masing konsentrasi yang ditawarkan.

4.2.1. Kompetensi utama

Kompetensi utama dokter hewan pada PS-PPDH FKH Unsyiah mengacu pada standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia yaitu:

1. Memiliki wawasan etika veteriner dan pemahaman terhadap hakikat sumpah dan kode etik profesi serta acuan dasar kedokteran hewan;
2. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner;
3. Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis;
4. Memiliki keterampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium;
5. Memiliki keterampilan dalam melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kubuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (*assesment*) dan penyeliaan kesejahteraan hewan;
6. Memiliki keterampilan dalam komunikasi profesional (*professional communication/dialogue*);
7. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (*biosecurity-biosafety*), serta pengendalian lingkungan;

8. Memiliki kemampuan dalam transaksi terapeutik, melakukan anamnesis, rekam medik, persetujuan tindakan medik (informed consent), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien;
9. Memiliki dasar-dasar pengetahuan analisis risiko, analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*).

4.2.2. Kompetensi Pendukung

Kompetensi pendukung PS-PPDH FKH Unsyiah mengacu pada standar kompetensi dokter hewan Indonesia dan permintaan pengguna lulusan, antara lain:

1. Mampu mengoperasikan perangkat teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan produktivitas kerja.
2. Mampu menggunakan metode kuantitatif yang tepat untuk menganalisis dan mensintesis data dan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan manajerial.
3. Mampu berkomunikasi dengan baik dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tertulis.
4. Mampu menyajikan gagasan dan atau laporan pekerjaan, baik secara tertulis maupun lisan dengan teknik presentasi yang efektif dan menarik.

4.2.3. Kompetensi Lainnya

Kompetensi lain yang ingin dicapai lulusan PS-PPDH FKH Unsyiah antara lainnya adalah:

1. Memiliki integritas dan kedisiplinan yang tinggi
2. Memiliki jiwa dan semangat inovatif, proaktif, dan berani menanggung risiko untuk peningkatan kualitas pekerjaan
3. Memiliki kepribadian terbuka untuk mengembangkan jejaring
4. Memiliki semangat melayani dan bersaing secara sehat.
5. Memiliki pertimbangan bertindak atas dasar etika dan legalitas yang sesuai dengan situasi dan kondisi
6. Memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan (Masyarakat, Bangsa, dan Negara).

Selanjutnya berdasarkan kajian dari AFKHI dan PB PDHI terhadap kompetensi dokter hewan tahun 2013, kurikulum PS-PPDH FKH Unsyiah akan menerapkan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi dokter hewan sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Kompetensi PS-PPDH FKH Unsyiah menurut AFKHI dan PDHI

| No. | Aspek Kompetensi | Diskripsi Kompetensi |
|-----|----------------------------------|--|
| 1. | Landasan Kepribadian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Berakhlak mulia, bermoral, beretika, berkepribadian serta berwawasan kebangsaan dan budaya Indonesia 3. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan sportivitas, dengan menghargai/ toleransi yang tinggi terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat/temuan orisinitas orang lain dengan mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas 4. Memiliki martabat sebagai insan cendekia, sebagai warga negara yang cinta tanah air dan taat hukum, sebagai warga masyarakat yang peduli sosial dan lingkungan, sebagai warga dunia yang berdaya saing dan cinta perdamaian, serta sebagai sumber daya manusia yang profesional serta memiliki jiwa keluhuran profesi kedokteran hewan dibidang kedokteran hewan. 5. Menegakkan kebenaran, mengembangkan kebersamaan, memiliki jiwa nasionalisme, serta semangat bela negara. |
| 2. | Penguasaan Ilmu dan Keterampilan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip dan teori yang berkaitan dengan medik veteriner 2. Memiliki wawasan etika veteriner, pemahaman terhadap hakekat sumpah dokter hewan, kode etik profesi dan acuan dasar perilaku profesi kedokteran hewan 3. Memiliki wawasan di bidang Sistem Kesehatan 4. Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis dan keterampilan dalam komunikasi profesional (<i>professional communication/dialogue</i>); 5. Memiliki keterampilan dalam menangani penyakit pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar dan konservasi, satwa akuatik, dan hewan laboratoriummm 6. Memiliki keterampilan dalam melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi; (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (<i>assesment</i>) dan penyediaan kesejahteraan hewan; 7. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian 8. Penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (<i>biosecurity-biosafety</i>), seta pengendalian lingkungan; 9. Memiliki kemampuan dalam “transaksi terapeutik”; |

| | | |
|----|-----------------------------|---|
| | | <p>10. Melakukan anamnese, rekam medik, persetujuan tindakan medik (<i>informed consent</i>), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien;</p> <p>11. Memiliki pengetahuan analisis resiko, analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>).</p> |
| 3. | Kemampuan Berkarya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membaca, menulis dan berkomunikasi profesional (<i>professional communication/dialogue</i>) menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Mampu menyesuaikan diri terhadap diri terhadap situasi yang dihadapi dalam menyelesaikan permasalahan 3. Mampu bekerja dan belajar dengan kemandirian penuh secara berkelanjutan 4. Mempunyai tanggung jawab dalam pengembangan pengelolaan yang bersifat profesional terhadap individu maupun kelompok pekerja pada tingkat kualifikasi dibawahnya 5. Mampu melakukan tindakan medis yang lege-artis; 6. Mampu menangani penyakit pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar dan konservasi, satwa aquatik, dan hewan laboratorium 7. Mampu melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (<i>assesment</i>) dan penyediaan kesejahteraan hewan; 8. Mampu melakukan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (<i>biosecurity-biosafety</i>), serta pengendalian lingkungan; 9. Mampu melakukan “transaksi terapeutik”, melakukan anamnese, rekam medik, persetujuan tindakan medik (<i>informed consent</i>), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien; 10. Mampu melakukan analisis resiko dan analisis ekonomi veteriner. |
| 4. | Sikap dan Perilaku Berkarya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjunjung tinggi sumpah dokter hewan, kode etik dan acuan dasar perilaku profesi kedokteran hewan 2. Mengharmonikan sains (ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran hewan), regulasi (legislasi veteriner dan sistem kesehatan hewan nasional) 3. Sikap keprofesionalan (kepemimpinan, etos kerja, kerjasama, kewirausahaan) 4. Menunjukkan akuntabilitas keilmuan dan keprofesian di |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>bidang kedokteran hewan dengan berkomunikasi secara ilmiah dan empati, berkarya secara inovatif dan kreatif, bertindak secara hati-hati dan bertanggung jawab, menjaga integritas kepakaran yang dimiliki serta mempraktekkan belajar sepanjang hayat.</p> <p>5. Mewujudkan kemaslahatan manusia melalui kesehatan dan kesejahteraan hewan, serta kelestarian lingkungan</p> <p>6. Menjadi agen pembaharuan dengan merespons perkembangan IPTEK dan tantangan zaman, bersikap ingin tahu (<i>curiosity</i>), terbuka terhadap kritikan, mempertajam daya analisis, mengembangkan inovasi, membangun kerjasama tim work, dan memberdayakan masyarakat.</p> |
|--|--|--|

Sesuai kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), PS-PPDH FKH Unsyiah berupaya menerapkan capaian pembelajaran sesuai unsur kompetensi KKNI sebagaimana yang terinci di tabel berikut:

Tabel 4.3. Unsur Kompetensi KKNI dan Capaian Pembelajaran

| No. | Unsur Kompetensi KKNI | Diskripsi Capaian Pembelajaran |
|-----|-----------------------|---|
| 1. | Sikap | <p>a) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugas</p> <p>b) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat orang lain</p> <p>c) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</p> <p>d) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</p> |
| 2. | Pengetahuan | <p>a) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan kedokteran hewan secara umum dan konsep teori spesifik tentang konsep dasar, prinsip dan teori yang berkaitan dengan medik veteriner</p> <p>b) Memiliki wawasan etika veteriner, pemahaman terhadap hakekat sumpah dokter hewan, kode etik profesi dan acuan dasar perilaku profesi kedokteran hewan</p> <p>c) Memiliki wawasan di bidang Sistem Kesehatan Hewan Nasional dan legislasi veteriner.</p> |
| 3. | Keterampilan Khusus | <p>a) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan kedokteran hewan secara umum dan konsep teoritis spesifik yang diminati dalam bidang kedokteran hewan secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedur secara sistematis dan dilalogis</p> <p>b) Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis dan keterampilan dalam komunikasi profesional (<i>professional communication/dialogue</i>);</p> |

| | | |
|----|-------------------|---|
| | | <p>c) Memiliki keterampilan dalam menangani penyakit pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar dan konservasi, satwa akuatik, dan hewan laboratorium</p> <p>d) Memiliki keterampilan dalam melakukan: diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis dan keterampilan dalam komunikasi profesional (<i>professional communication/dialogue</i>);</p> <p>e) Memiliki keterampilan dalam melakukan: diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan.</p> |
| 4. | Keterampilan Umum | <p>a) Mampu merancang secara komprehensif dalam bimbingan dokter hewan senior</p> <p>b) Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan mampu memimpin kelompok kerja untuk tugas perancangan terbatas yang dibebankan serta dapat bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok tersebut.</p> |

Sesuai dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Syiah Kuala tahun 2016, PS-PPDH FKH Unsyiah berusaha menerapkan capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan sebagaimana yang terinci di tabel berikut:

Tabel 4.4. Matrik Capaian Pembelajaran dengan KKNi dan Elemen Komponen

| Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) | Capaian Pembelajaran Koasistensi (LO) | | KKNi | | | | Elemen Kompetensi | | | | | | |
|--|---------------------------------------|--|------|---|---|---|-------------------|---|---|---|---|---|--|
| | | | A | B | C | D | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| PLO 1 (Kemampuan Kerja) | 1.1 | Mampu mendiagnosa berbagai penyakit hewan dan melakukan tindakan medik berdasarkan praktik diagnostik klinik dan diagnostik laboratorium klinik secara lengkap dan akurat dari hewan perindividu atau kelompok | √ | √ | | | | √ | √ | √ | √ | | |
| | 1.2 | Mampu melakukan tindakan medik reproduksi (pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi inseminasi buatan serta teknologi reproduksi dan produksi hewan | √ | √ | √ | | | √ | √ | √ | √ | | |
| | 1.3 | Menggunakan peralatan Radiografi, ultrasonik dan peralatan lainnya yang dapat digunakan sebagai alat bantu diagnostik, secara aman dan | √ | √ | | | | √ | √ | √ | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | menjalankan fungsi profesi veteriner | | | | | | | | | | |
| | 2.13 | Memiliki dan menguasai pengetahuan dasar tentang organisasi dan manajemen dari praktek dokter hewan serta melakukannya dalam menjalankan fungsi profesi veteriner. | | | | | | | | | | |
| PLO 3 Kewenangan dan Tanggung Jawab | 3.1 | Mampu menetapkan dan memberikan saran tentang pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit hewan | | | | | | | | | | |
| | 3.2 | Mampu melakukan tindakan medik secara <i>lege artis</i> | | | | | | | | | | |
| | 3.3 | Mampu bekerja secara mandiri maupun kelompok dalam pelayanan kesehatan hewan | | | | | | | | | | |
| | 3.4 | Mampu bertindak secara profesional dan memahami legislasi veteriner serta menerapkan kode etik Dokter Hewan Indonesia. | | | | | | | | | | |

- Unsur KKNI dan Elemen Komponen merujuk buku Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Syiah Kuala Tahun 2016, sebagai berikut;
- KKNI : A) Kemampuan Bidang Kerja; B) Pengetahuan yang dikuasai; C) Kemampuan Manajerial; D) Akuntabilitas
- Elemen Kompetensi: Nasionalis dan Karakter Bangsa; Akademik Kependidikan (Penguasaan Ilmu & Keterampilan); Iptek atau Olah Raga (Penguasaan Ilmu & Keterampilan); Kemampuan & Keterampilan Berkarya (Kemampuan Berkarya); Sikap & Prilaku Berkarya (Sikap dan Prilaku Berkarya); Kaidah Berkehidupan Bermasyarakat (Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat).

4.3. Keterkaitan Mata Kuliah, Bahan Kajian dengan Capaian Pembelajaran

Keterkaitan antara mata kuliah, bahan kajian dengan capaian pembelajaran disajikan secara lengkap dalam Lampiran 5.

5.4. Komposisi Kurikulum

4.4.1. Struktur Mata Kuliah

Berdasarkan rapat Senat Fakultas Kedokteran Hewan diputuskan kurikulum PS-PPDH Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala dijalankan berdasarkan sistem kredit semester (SKS). Jumlah SKS yang harus diselesaikan oleh mahasiswa PS-PPDH Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala yang harus diselesaikan adalah sebesar 38 SKS.

Menurut tujuan struktural, mata kuliah dan beban SKS tersebut dikelompokkan ke dalam 3 kelompok mata kuliah seperti:

1. Kelompok Mata Kuliah Dalam Kampus disediakan sebesar 29 SKS, yang terdiri dari Dasar-dasar Ilmu Klinik, Manajemen Bisnis Veteriner, Farmasi, dan Resepsi, Etika Dokter Hewan dan Kesejahteraan Hewan 3 SKS, Kesmavet 4 SKS, Mikrobiologi 3 SKS dan Klinik Bedah dan Radiologi 4 SKS.
2. Kelompok Mata Kuliah Luar Kampus disediakan sebesar 8 sks yang terdiri dari Magang I : 2 SKS; Magang II : 2 SKS; Magang Profesi : 2 SKS, dan Praktek Daerah 2 SKS serta Ujian Akhir Studi Dokter Hewan (UASDH) : 2 SKS dilakukan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah Kasus Lapangan.